

**BEBERAPA MOTIVASI MASYARAKAT TORAJA MEMOTONG
TERNAK KERBAU PADA ACARA ADAT
(RAMBU SOLO' DAN RAMBU TUKA')**

Sitti Nurani Sirajuddin¹, S. Baba¹, D. Andilolo²

¹Dosen Bag. Sosial-Ekonomi, Program Studi Peternakan Unhas

²Alumni Sosial-Ekonomi, Program Studi Peternakan Unhas

Email: sitti_nurani@yahoo.co.id

ABSTRACT.

This study aimed to determine the motivation of the Toraja people cut buffalo on custom events Rambu Solo' and Rambu Tuka'. The study was conducted in May 2012 until June 2012 in the districts Makale, Tana Toraja Regency. Populasi was all the people who have done cutting buffalo while the sample of 20 people with using the Delphi method. Data analysis was a descriptive statistical frequency distribution. The results showed people's motivation to cut Toraja buffalo on custom events Rambu Solo 'and Rambu Tuka' consists of extrinsic motives, namely: 1. Driven feeling indebted for families who have a party had first brought and cut the buffalo on the traditional parties that have been held (pay down debt), 2. to preserve the culture and increase revenue (the original income) Tana Toraja, 3.Habits / Rituals and intrinsic motives, namely: 1. Deepen Relationships and 2. Adjusted Economic Capabilities.

Keywords: Motivation, Cut, Buffalo, Rambu Solo', Rambu Tuka'.

PENDAHULUAN

Tana Toraja merupakan salah satu daerah yang unik dan terkenal dengan adat istiadatnya yaitu upacara *rambu tuka'* (pesta syukuran) dan *rambu solo'* (pesta kematian). Dikedua pesta adat ini dilakukan pemotongan ternak baik kerbau, babi, dan ternak lainnya. Pada pesta syukuran (*rambu tuka'*) umumnya ternak yang dipotong tidak sebanding dengan ternak yang dipotong pada pesta (kematian) *rambu solo'*. Jumlah ternak yang dipotong pada pesta *rambu tuka'* tergantung dari kesepakatan keluarga yang melaksanakan pesta, dalam hal ini ternak tersebut hanya untuk dikonsumsi pada pesta syukuran tersebut. Pada pesta kematian (*rambu solo'*) dilakukan pemotongan ternak kerbau yang tidak sedikit, dan bagi orang Toraja, kerbau dijadikan sebagai hewan kurban dalam acara ritual pada upacara adat kematian (*rambu solo'*). Prinsip dasar untuk melaksanakan pesta ini adalah kepercayaan penganut *Aluk* Beberapa Motivasi Masyarakat Toraja Memotong Ternak Kerbau pada

Acara Adat orang mati harus membawa korban (memotong hewan) supaya tidak membawa malapetaka (Ikrar *et al*, 2012; Sirajuddin *et al*, 2012).

Dulu, upacara ini hanya mampu dilaksanakan oleh keluarga bangsawan dan hanya kaum bangsawan yang berhak memperoleh pesta penguburan secara besar-besaran. Namun seiring dengan perkembangan ekonomi, strata sosial tidak lagi berdasarkan pada keturunan atau kedudukan, melainkan berdasarkan tingkat pendidikan dan kemampuan ekonomi. Saat ini, sudah banyak masyarakat Toraja dari strata sosial rakyat biasa menjadi hartawan, sehingga mampu menggelar upacara ini (Priyanto, 2010; Bo'do, 2008). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian beberapa motivasi masyarakat Toraja memotong kerbau pada acara adat Rambu Solo'.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juli 2012 di Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu suatu jenis penelitian yang mendeskriptifkan atau menggambarkan variable atau fenomena penelitian apa adanya atau membahas satu variable tanpa melihat hubungan antara variable satu dengan yang lain. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua masyarakat yang melakukan pemotongan kerbau pada pesta adat *rambu solo'*.

Metode pengambilan sampel digunakan yaitu convenience sampling yang terdiri dari tua-tua adat, aparat pemerintah, keturunan bangsawan, masyarakat biasa yang pernah ataupun yang sedang melakukan pemotongan kerbau pada upacara adat (*Rambu Solo' & Rambu Tuka'*). Jumlah sampel adalah 20 responden, sampel diperoleh 10% dari populasi. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif meliputi motif internal dan motif eksternal masyarakat melakukan pemotongan kerbau, untuk sumber data meliputi data primer dan data sekunder. Metode pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi dan wawancara dengan menggunakan kuisioner secara metode Delphi. Alat analisa yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi masyarakat adalah dorongan dasar yang menggerakkan masyarakat dalam bertingkah laku (Handoko, 1999; Uno, 2009), dalam hal ini. melakukan pemotongan kerbau pada pesta adat (*Rambu Tuka' & Rambu solo'*) di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja. Pada penelitian ini dilakukan empat tahap pengambilan data. Tahapan pertama (I) pengambilan data menggunakan kuesioner dalam format yang terbuka dan terarah, responden diberi kebebasan untuk menuliskan motivasi mereka memotong kerbau pada pesta adat di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja. Adapun motivasi-motivasi pada tahapan pertama (I) yaitu:

1. Kebiasaan / Ritual
2. Melestarikan Budaya dan Meningkatkan Pendapatan Daerah (melalui retribusi potong hewan).
3. Membentuk Gairah Keturunan Suku Toraja Untuk Berjuang Dan Gigih Dalam Pendidikan, Sehingga Menjadi Orang Yang Berhasil.
4. Meningkatkan Martabat Keluarga
5. Mempererat Keekerabatan Persaudaraan
6. Mewujudkan Kasih Kepada Masyarakat Setempat dengan Membagikan Daging.
7. Mempertahankan Status Sosial
8. Didorong Perasaan Berutang Budi (Membayar Utang)
9. Merasa Tersisih Jika Tidak Mampu Memotong Kerbau Pada Pesta Rambu Solo'.
10. Berpartisipasi Sebagai Keluarga Maupun Sebagai Kerabat
11. Mempersatukan Keluarga
12. Rasa kasih sayang terhadap yang meninggal
13. Disesuaikan dengan kemampuan ekonomi
14. Mendapat warisan
15. Symbol Kurban Untuk Arwah Orang Yang Meninggal
16. Dikonsumsi pada pesta adat

Sedangkan pada tahapan kedua diperoleh hasil yaitu membayar utang berada pada peringkat pertama. Motivasi untuk melestarikan budaya dan meningkatkan pendapatan daerah dan motivasi rasa kasih sayang terhadap yang meninggal memiliki skor yang sama dan berada pada peringkat kedua, demikian pula motivasi berpartisipasi sebagai keluarga maupun kerabat dan motivasi disesuaikan kemampuan ekonomi juga memiliki skor yang sama dan berada pada peringkat kelima. Melihat jawaban masyarakat pada tahapan II yang masih terdapat skor jawaban yang sama, sehingga perlu dilakukan pengambilan data tahapan III.

Pada tahapan III penilaian masyarakat terhadap motivasi masyarakat memotong kerbau pada pesta adat di kecamatan Makale kabupaten Tana Toraja banyak mengalami pergeseran jawaban. Motivasi melestarikan budaya dan meningkatkan pendapatan daerah yang pada tahapan II berada pada peringkat kedua, mengalami pergeseran menjadi peringkat pertama pada tahapan III. Sedangkan motivasi didorong perasaan berutang budi / Membayar Utang yang pada tahapan II berada pada peringkat pertama bergeser menjadi peringkat kedua. Begitu pula penilaian masyarakat pada kategori motivasi lainnya. Pergeseran jawaban ini disebabkan karena kurangnya konsistensi jawaban dari masyarakat, untuk itu dilakukan pengambilan data pada tahapan IV.

Menghindari jawaban masyarakat yang tidak konsisten, maka pada tahapan IV pilihan jawaban dipersempit dengan memilih 5 kategori jawaban dari ketujuh jawaban tertinggi yang diperoleh dari tahapan II dan III.

Kuesioner keempat merupakan tahapan terakhir penelitian ini, yang berisi 7 kategori motivasi berdasarkan jawaban masyarakat yang tertinggi pada tahapan III. Responden diminta untuk memberi jawaban terakhir, dengan memilih 5 dari ketujuh kategori tersebut yang paling memotivasi masyarakat memotong kerbau pada pesta adat sekarang ini.

Berikut ini 5 jawaban tertinggi penilaian terakhir masyarakat pada tahap penelitian IV (empat) diurutkan dari yang paling memotivasi hingga yang kurang memotivasi:

1. Didorong Perasaan Berutang Budi (Motivasi Membayar Utang)

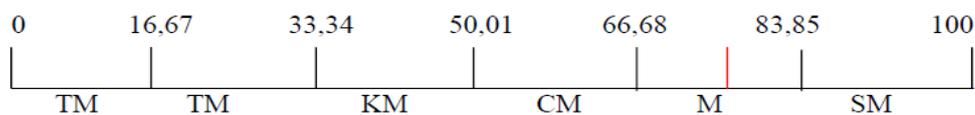
Penilaian masyarakat Toraja mengenai motivasi perasaan berutang budi (membayar utang) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jawaban Responden Mengenai Motivasi Masyarakat dengan Motif Ekstrinsik Membayar Utang di Kecamatan Makale Kab. Tana Toraja.

Tingkat Motivasi	Frekuensi (Orang)	Nilai	Persentase
SM = 5	12	60	60%
M = 4	3	12	15%
CM = 3	1	3	5%
KM = 2	2	4	10%
TM = 1	2	2	10%
Tidak mengisi = 0	0	0	0%
JUMLAH	20	81	100%

Sumber : Data primer setelah diolah, 2012

Tabel 1 ditunjukkan bahwa penilaian motivasi membayar utang (didorong perasaan berutang budi, karena keluarga yang mengadakan pesta telah terlebih dulu membawa/memotong kerbau) pada pesta adat di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja yaitu mendapat skor 81 jadi penilaian masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penilaian Motif Membayar Utang Pada Pesta Adat di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja.

Keterangan :

SM = Sangat Memotivasi

KM = Kurang Memotivasi

M = Memotivasi

TM = Tidak Memotivasi

CM = Cukup Memotivasi

Pada gambar 1. Dapat dijelaskan bahwa skor 81 untuk penilaian motivasi didorong perasaan berutang budi (membayar utang) yang berada pada interval 66,68 – 83,34 dengan kategori *Memotivasi*. Kerbau yang dipotong pada pesta adat terkhususnya pesta *Rambu Solo'* pada umumnya merupakan hadiah dari keluarga maupun kerabat yang melaksanakan pesta. Hadiah ini semacam hutang yang harus dibayar kembali. Hal inilah yang merupakan

motif ekstrinsik masyarakat memotong kerbau pada pesta adat di kecamatan Makale kabupaten Tana Toraja.

2. Motivasi Melestarikan Budaya dan Meningkatkan PAD di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja.

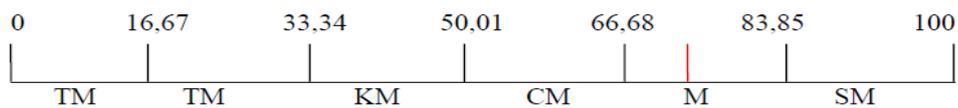
Penilaian masyarakat mengenai motivasi melestarikan budaya dan meningkatkan PAD di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jawaban responden mengenai motivasi masyarakat dengan motif ekstrinsik melestarikan budaya dan meningkatkan PAD di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja.

Tingkat motivasi	Frekuensi (orang)	Nilai	Persentase
SM = 5	5	25	25 %
M = 4	4	16	20 %
CM = 3	6	18	30 %
KM = 2	3	6	15 %
TM = 1	2	2	10 %
Tida mengisi	0	0	0 %
JUMLAH	20	69	100 %

Sumber : Data primer setelah diolah, 2012

Tabel 2. terlihat bahwa skor penilaian masyarakat terhadap motivasi melestarikan budaya dan meningkatkan PAD di kecamatan Makale kabupaten Tana Toraja yaitu sebesar 69, untuk lebih jelasnya mengenai penilaian terhadap motif melestarikan budaya dan meningkatkan PAD Tana Toraja dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penilaian Motif Melestarikan Budaya dan Meningkatkan PAD di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja.

Keterangan :

SM = Sangat Memotivasi

KM = Kurang Memotivasi

M = Memotivasi

TM = Tidak Memotivasi

CM = Cukup Memotivasi

Pada Gambar 2. dapat dijelaskan bahwa skor penilaian masyarakat terhadap motivasi melestarikan dan meningkatkan PAD Tana Toraja yaitu 69 yang berada pada interval 66,68 – 83,85 dengan kategori *Memotivasi*. Hal ini menunjukkan bahwa pemotongan kerbau pada pesta adat sangat menunjang pendapatan asli daerah di Tana Toraja. Selain budaya masyarakat yang mendukung, pemerintah sangat mendukung pelestarian budaya pemotongan kerbau di Tana Toraja karena mendorong peningkatan PAD.

3. Motivasi Kebiasaan / Ritual

Penilaian masyarakat di kecamatan Makale, kabupaten Tana Toraja mengenai motivasi kebiasaan / ritual dapat dilihat pada Tabel 3.

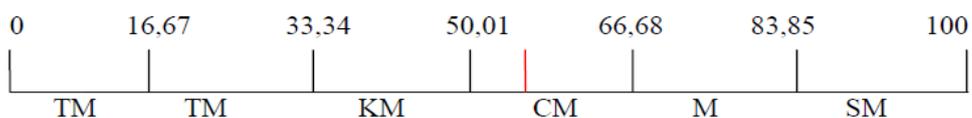
Tabel 3. Jawaban Responden Mengenai Motivasi Masyarakat dengan Motif Ekstrinsik Kebiasaan / Ritual di Kecamatan Makale Kab. Tana Toraja.

Tingkat motivasi	Frekuensi (orang)	Nilai	Persentase
5 = SM	1	5	5%
4 = M	4	16	20%
3 = CM	5	15	25%
2 = KM	7	14	35%
1 = TM	2	2	10%
Tidak mengisi	1	0	5%
JUMLAH	20	52	100%

Sumber : Data primer setelah diolah, 2012

Pada Tabel 3. Terlihat bahwa penilaian motivasi masyarakat memotong kerbau pada pesta adat (*Rambu Tuka' & Rambu Solo'*) di kecamatan Makale kabupaten Tana Toraja dalam hal ini mengenai motif kebiasaan atau ritual mendapat skor 52, hal ini berarti berada pada kategori

Penilaian masyarakat terhadap motif kebiasaan dan ritual masyarakat memotong kerbau pada pesta adat di Tana Toraja dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Penilaian Motivasi Kebiasaan dan Ritual Masyarakat Memotong Kerbau Pada Pesta Adat di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja

Keterangan :

SM = Sangat Memotivasi

KM = Kurang Memotivasi

M = Memotivasi

TM = Tidak Memotivasi

CM = Cukup Memotivasi

Pada Gambar 3. dapat dijelaskan bahwa skor penilaian masyarakat terhadap Kebiasaan dan Ritual yaitu 52 yang berada pada interval 50,01 – 66,68 dengan kategori *Cukup Memotivasi*. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat pada umumnya tidak lagi memprioritaskan ritual sebagai motivasi mereka melakukan pemotongan kerbau pada pesta adat sekarang ini. YSL adalah salah seorang Tua-tua adat di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja, merupakan satu-satunya responden yang masih mempertahankan kebiasaan atau ritual sebagai motivasi utama masyarakat memotong kerbau sekarang ini.

4. Motivasi Mempererat Kekerabatan

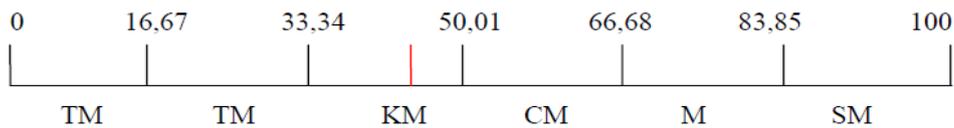
Penilaian masyarakat di kecamatan Makale, kabupaten Tana Toraja mengenai motivasi Mempererat Kekerabatan di kecamatan Makale kabupaten Tana Toraja dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jawaban Responden Mengenai Motivasi Masyarakat Dengan Motif Intrinsik Mempererat Kekerabatan Di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja.

Tingkat motivasi	Frekuensi (orang)	Nilai	Persentase
5 = SM	2	10	10 %
4 = M	2	8	10%
3 = CM	3	9	15%
2 = KM	7	14	35%
1 = TM	6	6	30%
Tidak mengisi	0	0	0%
JUMLAH	20	47	100%

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2012

Pada Tabel 4 terlihat bahwa skor penilaian masyarakat mengenai motif mempererat kekerabatan dengan memotong kerbau pada pesta adat di kecamatan Makale kabupaten Tana Toraja yaitu 47. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hasil jawaban responden mengenai motif mempererat kekerabatan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Penilaian Motif Mempererat Kekerabatan di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja

Pada Gambar 4. Dapat dijelaskan bahwa skor yaitu 47 untuk penilaian motif mempererat kekerabatan, yang berada pada interval 33,34 – 50,01 dengan kategori *Kurang Memotivasi*. Motif intrinsik ini juga merupakan salah motivasi masyarakat terdahulu memotong kerbau pada pesta adat di Tana Toraja. Seiring dengan perkembangan zaman motif ini sudah jarang ditemukan ditengah masyarakat Tana Toraja.

5. Motivasi Disesuaikan Kemampuan Ekonomi

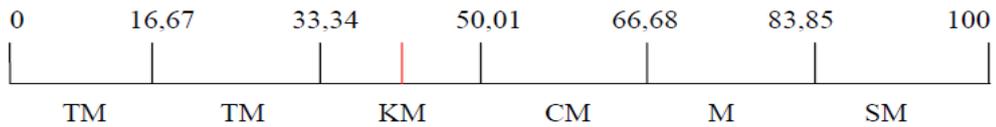
Untuk melihat penilaian masyarakat di kecamatan Makale, kabupaten Tana Toraja mengenai motivasi disesuaikan kemampuan ekonomi di kecamatan Makale kabupaten Tana Toraja dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jawaban responden mengenai motivasi masyarakat dengan motif ekstrinsik disesuaikan kemampuan ekonomi di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja

Tingkat motivasi	Frekuensi (orang)	Nilai	Persentase
5 = SM	0	0	0%
4 = M	4	16	20%
3 = CM	5	15	25%
2 = KM	1	2	5%
1 = TM	5	5	25%
0 = tdk mengisi	5	0	25%
JUMLAH	20	38	100%

Sumber : Data primer setelah diolah, 2012

Pada Tabel 5 terlihat bahwa penilaian masyarakat terhadap motivasi disesuaikan dengan kemampuan ekonomi dengan memotong kerbau pada pesta adat di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja yaitu mendapat skor 38. Penilaian masyarakat dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. Penilaian Motif Disesuaikan dengan Kemampuan Ekonomi Masyarakat Memotong Kerbau Pada Pesta Adat di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja

Keterangan :

SM = Sangat Memotivasi

KM = Kurang Memotivasi

M = Memotivasi

TM = Tidak Memotivasi

CM = Cukup Memotivasi

Pada Gambar 5. Dapat dijelaskan bahwa skor yaitu 38 untuk penilaian motivasi disesuaikan dengan kemampuan ekonomi, yang berada pada interval 33,34 – 50,01 dengan kategori *Kurang Memotivasi*. Meskipun pada umumnya masyarakat yang melakukan pemotongan kerbau pada pesta adat di Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja sekarang ini adalah mereka yang memiliki kemampuan ekonomi tinggi, namun sebagian besar masyarakat menganggap hal tersebut bukanlah motivasi mereka melakukan pemotongan kerbau pada pesta adat. Terkait dengan motivasi pertama yaitu didorong perasaan berutang budi (membayar utang) mereka yang memiliki ekonomi yang mapan dan harus menutupi atau menanggung kerbau sebagai hadiah yang telah diterima oleh keluarga atau orang tua mereka yang pernah melakukan pesta adat yang demikian.

Sebagian besar yang menganggap kemampuan ekonomi sebagai motivasi mereka memotong kerbau pada pesta adat adalah mereka yang pernah melakukan pemotongan kerbau pada pesta adat *Rambu Tuka'*, dan pada pesta adat *Rambu Tuka'* sangat jarang dilakukan pemotongan kerbau, selain hal tersebut tidak sesuai adat Tana Toraja, pemotongan kerbau pada pesta adat ini hanya dilakukan bagi mereka yang memiliki ekonomi yang mapan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa pada umumnya motivasi masyarakat memotong kerbau pada pesta adat (*Rambu Tuka' & Rambu Solo'*) sekarang ini di kecamatan Makale kabupaten Tana Toraja, dilihat berdasarkan motif intrinsik dan ekstrinsiknya yaitu:

1 Motif Ekstrinsik

- a. Didorong perasaan berutang budi karena keluarga yang mengadakan pesta telah terlebih dulu membawa dan memotong kerbau pada pesta adat yang telah diselenggarakan (membayar utang).
- b. Motivasi melestarikan budaya dan meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) Tana Toraja.
- c. Motivasi Kebiasaan / Ritual

2. Motif Intrinsik

- a. Motivasi Mempererat Kekerabatan
- b. Motivasi Disesuaikan Kemampuan Ekonomi

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi masyarakat memotong kerbau pada pesta adat di kecamatan Makale kabupaten Tana Toraja sekarang ini tidak lagi berdasarkan adat Tana Toraja yang sesungguhnya yang disesuaikan dengan strata sosial masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bo'do', S. 2008. *Kerbau Dalam Tradisi Orang Toraja*. Pusat Kajian Indonesia Timur. Universitas Hasanuddin.
- Dinas Pertanian dan Pangan, Kabupaten Tana Toraja. 2009. *Informasi jumlah pemotongan dan kehadiran kerbau pendatang di Tana Toraja*.
- Handoko, M. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Saleh, I.M. S.N.Sirajuddin, I.Rasyid. 2012. *Tingkat Pemotongan Ternak Kerbau di Kabupaten Toraja Utara.Prosiding*. Seminar Nasional Pengembangan Agribisnis Peternakan.Unsoed Purwokerto.

- Kambuno, D. 2005. *Adat Istiadat, Seni Budaya, Kekayaan Alam*. Tana Toraja: Yayasan Lepongan Bulan.
- Kobong, 1992. *Aluk Adat dan Kebudayaan Toraja dalam Perjumpaan dengan Injil*. Tana Toraja : Pusbang Gereja Toraja.
- Marwing, A. 2011. *Problem Psikologis Dan Strategi Coping Pelaku Upacara Kematian Rambu Solo' di Toraja (Studi fenomenologi pada tana' bulaan)*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada. PSIKOISLAMKA, Jurnal Psikologi Islam (JPI) Vol. 8 No. 2, Januari 2011.
- Mustafa, S. E.A. 2013. *Pola Permintaan Ternak Kerbau (Bubalus-bubalis) di Kecamatan Sa'dan Kabupaten Toraja Utara*. Thesis Program Pasca Sarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Priyanto, D. 2010. *Koevaluasi dan Panarchy : Integrasi Ternak Kerbau Dalam Sistem Sosial Etnis Toraja*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor.
- Riduwan, 2002. *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian* . Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sirajuddin, N.S., K. Kasim, Palmarudi M., Rombe B. M., 2012. *Aspek Sosial Ekonomi Pada Pemasaran Ternak Kerbau Kabupaten Tana Toraja (Toraja Utara)*. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan. Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Susanti. 2009. *Analisis Sikap Konsumen Terhadap Ternak Kerbau Asal Daerah Lain di Pasar hewan Rantepao Kabupaten Tana Toraja*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Subagyo, P dan P.S. Djarwanto P. S. 2005. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPF.
- Uno, H. H. B. 2009. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.